



Pengaruh Massase Punggung Terhadap Penurunan Skala Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Di UPTD Puskesmas Maga Kab. Mandailing Natal Tahun 2022

Elfiana

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan

Email: rangkutielfiana@gmail.com

Basaria Manurung

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan

Email: basariamanurung31@gmail.com

Abstract. Pain in labor is an unpleasant emotional and sensory experience arising from actual or potential tissue damage or demonstrated. Pain is a natural process in labor. If it is not handled properly, it will cause other problems, namely increased anxiety or worry due to lack of knowledge in the mother about the processes that occur when facing labor. This study aims to determine the effect of back massage on reducing the pain scale of labor in the first active phase at UPTD Puskesmas Maga, Mandailing Natal district in 2022. This type of research is a quasi-experimental study with a research approach using a prepost test design with one group test. The population is all pregnant women who are at the UPTD Puskesmas Maga, Mandailing Natal Regency in 2022, totaling 54 mothers in partu. The number of samples used was 54 people obtained by using total sampling technique. The data analysis technique uses the Paired-Samples T Test. The results obtained in this study were from 54 respondents, there was an effect of back massage on a decrease in the active phase of labor pain scale in the first active phase with a value of $p = 0.011$. There is an Effect of Back Massage on Reducing the Pain Scale of Labor in the Active Phase I. It is recommended for health workers to improve counseling related to reducing the pain of the active phase of labor in the first stage of labor for mothers in labor with back massage.

Keywords: Back Massage, Reduction of Pain

Abstrak. Nyeri pada saat persalinan merupakan pengalaman emosional dan sensorial yang tidak menyenangkan yang muncul dari kerusakan jaringan secara aktual atau potensial atau menunjukkan adanya. Nyeri adalah proses alamiah dalam persalinan. Apabila tidak diatasi dengan baik akan menimbulkan masalah lain yaitu meningkatnya kecemasan atau rasa khawatir karena kurangnya pengetahuan pada ibu akan proses yang terjadi di saat menghadapi persalinan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Massase Punggung Terhadap Penurunan Skala Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Di UPTD Puskesmas Maga Kab.Mandailing Natal Tahun 2022. Jenis Penelitian ini merupakan penelitian dengan *quasi eksperimen* dengan ancangan penelitian dengan desain *prepost test design with one group test*.. Populasi adalah seluruh ibu hamil yang berada di UPTD Puskesmas Maga Kab.Mandailing Natal Tahun 2022 yang berjumlah 54 ibu inpartu. Jumlah sampel yang digunakan adalah 54 orang yang diperoleh dengan menggunakan teknik *Total sampling*. Teknik analisis data menggunakan uji *Paired-Samples T Test*. hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dari 54 responden, terdapat Pengaruh Massase Punggung Terhadap Penurunan Skala Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif dengan nilai $p = 0,011$. ada Pengaruh Massase Punggung Terhadap Penurunan Skala Nyeri

Persalinan Kala I Fase Aktif. Disarankan kepada tenaga kesehatan untuk meningkatkan meningkatkan penyuluhan terkait pengurangan rasa nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif pada ibu inpartu dengan massase punggung.

Kata Kunci : Massase Punggung, Penurunan Nyeri

LATAR BELAKANG

Angka kematian ibu (AKI) adalah salah satu indikator yang dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat di suatu negara. Menurut data *World Health Organization (WHO)*, Sekitar 830 wanita meninggal setiap hari karena komplikasi selama kehamilan, persalinan dengan tingkat AKI sebanyak 216 per 100.000 Kh. Sebanyak 99 persen kematian ibu akibat masalah kehamilan, persalianan atau masa nifas terjadi di Negara berkembang. Rasio AKI masih dirasa cukup tinggi sebagaimana ditargetkan menjadi 70 per 100.000 KH pada tahun 2030 (WHO, 2017).

Angka Kematian Ibu (AKI) Keberhasilannya dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI). Pada tahun 2015, AKI adalah 305/100.000 kelahiran hidup (KH). Angka ini masih menunjukkan tingginya kematian ibu, sehingga sebagai upaya penurunan AKI pemerintah meluncurkan program *safe motherhood initiative* dengan tujuan memastikan semua wanita mendapatkan perawatan yang dibutuhkan sehingga selamat dan sehat selama kehamilan dan persalinan (Kemenkes RI,2019).

Dalam *Sustainable Development Goals (SDGs)* sampai tahun 2030 salah satu indikator pencapaian adalah Kesehatan ibu dan anak. Tujuan SDGs adalah integrasi pembangunan nasional. Salah satu integrasi pembangunan nasional dituangkan dalam tujuan SDGs yang ketiga yaitu menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia. Salah satu capaian SDGs ketiga adalah menjamin akses semesta kepada pelayanan kesehatan seksual dan reproduksi, mencapai *universal health coverage*, akses pelayanan kesehatan dasar berkualitas. Upaya pencapaian tersebut harus terintegrasi terhadap upaya penurunan kematian anak dan pengembangan kesehatan ibu (SDKI,2018).

Nyeri pada saat persalinan merupakan pengalaman emosional dan sensori yang tidak menyenangkan yang muncul dari kerusakan jaringan secara aktual atau potensial atau menunjukkan adanya. Nyeri adalah proses alamiah dalam persalinan. Apabila tidak diatasi dengan baik akan menimbulkan masalah lain yaitu meningkatnya kecemasan atau rasa khawatir karena kurangnya pengetahuan pada ibu akan proses yang terjadi di saat menghadapi persalinan. sehingga produksi hormon adrenalin meningkat dan mengakibatkan vasokonstriksi yang menyebabkan aliran darah ibu ke janin menurun. Janin akan mengalami hipoksia sedangkan ibu

akan mengalami persalinan lama dan dapat meningkatkan tekanan sistolik dan diastolik (Mohamad judha dkk, 2018)

KAJIAN TEORITIS

Massase adalah melakukan tekanan tangan pada jaringan lunak, biasanya otot, tendon atau ligamentum, tanpa menyebabkan gerakan atau perubahan posisi sendi untuk meredakan nyeri, menghasilkan relaksasi atau memperbaiki sirkulasi. Terapi nyeri yang paling primitive dan menggunakan refleks lembut untuk menahan, menggosok atau memeras bagian tubuh yang nyeri. Menurut Susan Massase merupakan bentuk sentuhan terstruktur dengan menggunakan tangan atau kadang – kadang bagian tubuh yang lain seperti lengan atas dan siku digunakan untuk mengurus kulit dan memberikan tekanan pada otot – otot dalam .menurut Tarumeter massase adalah refleksologi yang bertujuan untuk memperlancar kembali aliran darah dengan penekanan – penekanan atau pijatan kembali aliran darah pada titik – titik sentra refleks.

Metode massase punggung merupakan salah satu intervensi yang relative mudah dilakukan tenaga kesehatan maupun keluarganya untuk membantu ibu untuk mengurangi nyeri persalinan. Metode untuk mengurangi nyeri persalinan sangat diperlukan untuk mengurangi komplikasi pada ibu dan janin saat proses dan setelah persalinan, sehingga akan menurunkan angka kesakitan dan kematian secara tidak langsung berdampak pada pengurangan kerentanan dan mengatasi dampak penyakit.

Massase pada punggung merangsang titik tertentu disepanjang meridian *medulla spinalis* yang ditransmisikan melalui serabut saraf besar ke *Formatio Retikularis*, *Thalamus* dan system Limbic tubuh akan melepaskan Endorphin. Endorphin adalah *Neuro transmitter* atau *neuro modulator* yang menghambat pengiriman rangsang nyeri dengan menempel kebagian reseptor Opiet pada saraf dan sum-sum tulang belakang sehingga dapat memblokir pesan nyeri ke pusat yang lebih tinggi dan dapat menurunkan sensasi nyeri. Mekanisme pijatan menggunakan teori pengendalian gerbang informasi nyeri yang bergantung pada keseimbangan aktifitas serat saraf berdiameter besar dan kecil sepanjang spinal column yang dapat menghambat hantaran nyeri ke otak. Namun perlu disadari bahwa ada ibu yang tidak biasa dipijat, bahkan disentuh saat mengalami kontraksi sedemikian kuatnya sehingga ibu tidak sanggup lagi menerima rangsangan apapun pada tubuh. Bidan harus memahami hal ini dan menghormati keinginan ibu.

Menurut Danuatmaja saat terjadi kontraksi pada persalinan maka terjadi di daerah punggung. Mengurangi rasa nyeri dengan tehnik non-invasif adalah dengan metode massage, baik oleh petugas kesehatan, keluarga pasien, maupun pasien itu sendiri, tetapi kadang kala metode massage yang dilakukan tidak pada tempatnya sehingga hasilnya tidak efisien yang

tujuan utamanya adalah relaksasi. Massage pada punggung menstimulasi reseptor yang membuat ibu bersalin lebih nyaman karena terjadi relaksasi otot.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian ini menggunakan *Quasi eksperiment* dengan rancangan yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design*. dimana tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Pengaruh Massase Punggung Terhadap Penurunan Skala Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Di UPTD Puskesmas Maga Kab.Mandailing Natal Tahun 2022. Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan total sampling, yaitu sebanyak 54 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel Distribusi Ferekuensi Tingkat Nyeri Persalinan Pada Kelompok Perlakuan

Variabel	Pre Test		Post Test	
	n	%	N	%
Skala Tingkat Nyeri Bersalin				
0 (Tidak Nyeri)	0	0	0	0
1-3 (Nyeri Ringan)	0	0	3	20
4-6 (Nyeri Sedang)	4	26.67	4	26.67
7-9 (Nyeri Hebat)	8	53.33	5	33.33
10 (Nyeri Sangat Hebat)	3	20	3	20
Total	15	100	15	100

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skala nyeri sebelum diberikan massase punggung pada pasien 15 responden pada kelompok perlakuan saat pretest yang mengalami kategori skala nyeri sedang, skala nyeri hebat dan skala nyeri sangat hebat. Dari 15 orang responden ibu bersalin terdapat 4 (26.67%) nyeri sedang, 8 (53.337%) nyeri hebat dan 3 (20%) nyeri sangat hebat. Dan setelah diberikan perlakuan yaitu *massase punggung* saat posttest pada kelompok perlakuan, rata-rata mengalami penurunan dengan nyeri ringan 3 (20%), nyeri sedang 4 (26.67%), nyeri hebat 5 (20%) dan nyeri sangat hebat 3 (20%).

Data Nyeri Bersalin Sebelum Bersalin saat Pretest dan Posttest pada Kelompok Kontrol

Data pretest nyeri bersalin diperoleh dari hasil observasi penelitan yang mana pengambilan data dilaksanakan sebelum subjek mendapatkan perlakuan berupa massase punggung. Data posttest nyeri bersalin diperoleh dari hasil observasi nyeri bersalin subjek penelitan yang mana pengambilan data pada subjek tanpa mendapatkan perlakuan berupa deep back massage. Berikut disajikan data kategori nyeri bersalin pada kelompok control:

Tabel Distribusi Ferekuensi Tingkat Nyeri Persalinan Pada Kelompok

Variabel	Pre Test		Post Test	
	n	%	N	%
Skala Tingkat Nyeri Bersalin				
0 (Tidak Nyeri)	0	0	0	0
1-3 (Nyeri Ringan)	0	0	1	6.66
4-6 (Nyeri Sedang)	4	26.67	4	26.67
7-9 (Nyeri Hebat)	6	40	6	40
10 (Nyeri Sangat Hebat)	5	33.33	4	26.67
Total	15	100	15	100

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skala nyeri sebelum diberikan massase punggung pada pasien 15 responden pada kelompok kontrol saat pretest yang mengalami kategori skala nyeri ringan, skala nyeri sedang, skala nyeri hebat dan skala nyeri sangat hebat. Dari 15 orang responden ibu bersalin terdapat 4 (26.67%) nyeri sedang, 6 (40%) nyeri hebat dan 5 (33.33%) nyeri sangat hebat. Dan tanpa diberikan perlakuan apa-apa saat posttest pada kelompok kontrol, rata-rata mengalami peningkatan dengannyeri ringan 1 (6.66%), nyeri sedang 4 (26.67%), nyeri hebat 6 (40%) dan nyeri sangat hebat 4 (26.67%).

Data Pretest Nyeri Bersalin pada Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol

Data pretest nyeri bersalin diperoleh dari hasil observasi tingkat nyeri bersalin subjek penelitian yang mana pengambilan data dilaksanakan sebelum subjek mendapatkan perlakuan berupa massase punggungpada persalinan. Berikut disajikan deskripsi frekuensi data pretest nyeri bersalin pada kelompok perlakuan dan kelompok control.

Tabel Distribusi Frekuensi Nyeri Bersalin pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Perlakuan saat Pre test

No	Variabel	Kelompok Perlakuan		Kelompok Kontrol		Jumlah	
		N	%	N	%	N	%
1 Skala Tingkat Nyeri Bersalin							
	0 (Tidak Nyeri)	0	0	0	0	0	0
	1-3 (Nyeri Ringan)	0	0	0	0	0	0
	4-6 (Nyeri Sedang)	4	26.67	4	26.67	8	26.67
	7-9 (Nyeri Hebat)	8	53.33	6	40	14	46.67
	10 (Nyeri Sangat Hebat)	3	20	5	33.33	8	26.67
	Total	15	100	15	100	30	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa subjek pada kelompok perlakuan sebanyak 4 (26.67%) pada nyeri sedang, 8 (53.33%) nyeri hebat dan 3 (20%) nyeri sangat hebat. Sedangkan pada kelompok kontrol sebanyak 4 (26.67%) dengan nyeri sedang, 6 (40%) pada tingkat nyeri hebat, 5 (33.33%) tingkat nyeri sangat hebat pada ibu bersalin Kala I.

Data Posttest Nyeri Bersalin pada Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol

Data posttest nyeri bersalin diperoleh dari hasil observasi tingkat nyeri bersalin subjek penelitian yang mana pengambilan data dilaksanakan sebelum subjek mendapatkan perlakuan berupa massase punggungpada persalinan. Berikut disajikan deskripsi frekuensi data posttest nyeri bersalin pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol

Tabel Distribusi Frekuensi Nyeri Bersalin pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Perlakuan saat Post test

No	Variabel	Kelompok Perlakuan		Kelompok Kontrol		Jumlah	
		N	%	N	%	N	%
1	Skala Tingkat Nyeri Bersalin						
	0 (Tidak Nyeri)	0	0	0	0	0	0
	1-3 (Nyeri Ringan)	3	20	1	6.66	4	13.33
	4-6 (Nyeri Sedang)	4	26.67	4	26.67	8	26.67
	7-9 (Nyeri Hebat)	5	33.33	6	40	11	36.67
	10 (Nyeri Sangat Hebat)	3	20	4	26.67	7	23.33
	Total	15	100	15	100	30	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa subjek pada kelompok perlakuan sebanyak 3 (20%) pada nyeri ringan, 4 (26.67%) nyeri sedang, 5 (33.33%) nyeri hebat dan 3 (20%) nyeri sangat hebat. Sedangkan pada kelompok kontrol sebanyak 1 (6.66%) tingkat nyeri ringan, 4 (26.67%) tingkat nyeri sedang, 6 (40%) tingkat nyeri hebat dan 4 (26.67%) pada tingkat nyeri sangat hebat bersalin. Berikut disajikan histogram persentase tingkat nyeri bersalin pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol saat posttest

Setelah dilakukan uji normalitas dan hasilnya telah berdistribusi normal, maka dapat dilakukan uji paired t-test. Hasil uji t-test yakni Hasil paired test-test menunjukkan $p = 0,011$ ($p < 0,05$) dan t hitung = $11.768 >$ dari t tabel = 9.200 yang membuktikan ada pengaruh pemberian massase punggungterhadap tingkat nyeri bersalin pada ibu yang bersalin untuk mengurangi nyeri bersalin.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian didapatkan Hasil ada pengaruh pemberian massase punggungterhadap tingkat nyeri bersalin pada ibu yang bersalin untuk mengurangi nyeri bersalin dengan nilai $p=0.011$ $p<0,05$

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih saya ucapkan kepada pihak yang telah membantu dalam penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Fitria, Ika Aguningtyas. 2019. *Kebidanan Komplementer*. Yogyakarta : Pustaka Baru Perss
- Judha, Muhamad. Dkk. 2018. *Teori Pengukuran Nyeri dan Nyeri Persalinan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Mander, Rosemary. 2016. *Nyeri Persalinan*. Jakarta : EGC
- Maryunani, Anik. 2017. *Nyeri dalam Persalinan*. Jakarta : CV. Trans Info Media
- Peraya, Meliana Sihombing. 2014. *Pengetahuan Ibu Primigravida dan Multigravida Tentang Penatalaksanaan Nyeri Persalinan Pada Kala I di Rumah Sakit Ridos Medan Tahun 2014*. Universitas Sumatera Utara. Skripsi
- Riyanto, Agus. 2018. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Roisa, Eka Shodiqoh, Syahrul, Fahriani. 2014. *Perbedaan Tingkat Kecemasan dalam Menghadapi Persalinan Antara Primigravida dan Multigravida*. *Jurnal Berkala Epidemiologi*. Vol. 2 No. 1. Hal. 141-150
- Sofian, Amru. 2015. *Sinopsis Obstetri*. Jakarta : EGC
- Solehati, Tetti. Eli, Cecep Kosasih. 2018. *Konsep dan Aplikasi dalam Perawatan Maternitas*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Supliyani Elin, 2017. *Pengaruh Massase Punggung Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala 1 Di Kota Bogor*. *Jurnal Midwife Journal*. Vol. 3 No. 01
- Wulandari, Priharyanti. Dwi, Prasista Nurhiba. 2015. *Pengaruh Massase Effluerage Terhadap Pengurangan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Pada Primigravida di Ruang Bougenvile RSUD Tugurejo Semarang*. *Jurnal Keperawatan Maternitas*. Vol. 3 No. 1 Hal. 59-67
- Yanti. 2018. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan*. Yogyakarta : Pustaka Rihana
- Untung Suseno S. 2018. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Notoatmodjo, S. 2017. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rieneka Cipta